

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan sebuah gambaran keadaan responden, mereka merupakan mahasiswa UIN Antasari, adapun data responden ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, tahun agkatan, dan fakultas. Berikut data karakteristik responden yang diperoleh:

1. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	33	33%
2	Perempuan	67	67%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Dari tabel deskripsi jenis kelamin responden di atas menunjukkan bahwa dari 100 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 67% atau 67 orang responden. Dan selebihnya berjenis kelamin laki-laki yaitu 33% atau sebanyak 33 orang.

2. Deskripsi Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2014	19	19%
2	2015	17	17%
3	2017	35	35%
4	2018	29	29%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Dari tabel deskripsi tahun angkatan mahasiswa di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden terdapat kelompok tahun angkatan terbanyak pada tahun angkatan 2017 yaitu sebanyak 35% atau 35 orang responden, kemudian tahun angkatan 2018 sebanyak 29% atau 29 orang responden, lalu tahun angkatan 2014 sebanyak 19% atau 19 orang responden, dan terakhir pada tahun angkatan 2015 sebanyak 17% atau 17 orang responden.

3. Deskripsi Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	29	29%
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	22	22%
3	Fakultas Syariah	18	18%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	16	16%
5	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	15	15%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

B. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner secara langsung kepada responden maka gambaran yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan riba terhadap minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah dapat dilihat dari variabel pengetahuan (X) dan variabel minat (Y) dengan jumlah total responden sebanyak 100 orang. Data deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X)

a. Pendidikan

Indikator pendidikan terdiri dari tiga item pernyataan, yang *pertama* mengenai pengetahuan responden terhadap perbankan syariah dan riba pada saat mengenyam pendidikan di bangku sekolah. Hasil jawaban dari para responden dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4 Pengetahuan terhadap perbankan syariah dan riba saat masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	40	40%
2	Setuju	46	46%
3	Ragu-ragu	5	5%
4	Tidak Setuju	9	9%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel pengetahuan terhadap perbankan syariah dan riba saat masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden ada yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang responden atau sebesar 40% karena mereka memahami tentang hukum riba ketika duduk di bangku SMA atau sederajat, jawaban setuju diperoleh sebanyak 46 orang responden atau sebesar 46% dimana responden telah mempelajari dan mengetahui hukum riba, jawaban ragu-ragu diperoleh sebanyak 5% atau 5 orang yang mana responden tersebut hanya pernah mendengar bank syariah dan hukum riba tanpa mencari tahu lebih lanjut, jawaban tidak setuju diperoleh dari 9 orang responden atau 9% yang mana responden tidak pernah mendapatkan pengetahuan perbankan syariah dan riba saat duduk di bangku sekolah, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah mengetahui tentang perbankan syariah dan riba sebanyak 46%.

Pernyataan *kedua* yaitu mengenai pengetahuan terhadap perbankan syariah dan riba pada saat telah duduk di bangku kuliah. Hasil jawaban responden dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Pengetahuan terhadap perbankan syariah dan riba pada saat telah duduk di bangku kuliah

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	25	25%
3	Ragu-ragu	6	6%
4	Tidak Setuju	36	36%
5	Sangat Tidak Setuju	14	14%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel pengetahuan terhadap perbankan syariah dan riba pada saat telah duduk di bangku kuliah di atas dapat dilihat hasil jawaban dari 100 orang responden 19 orang atau 19% menjawab sangat setuju karena mereka baru mulai mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai bank syariah dan riba pada saat kuliah, 25 orang atau 25% menjawab setuju karena pengetahuan responden mengenai perbankan syariah dan riba ini mereka peroleh lebih banyak ketika kuliah, 6 orang atau 6% menjawab ragu-ragu karena responden tidak yakin akan pengetahuan tentang bank syariah dan riba yang didapatkan saat kuliah bertambah banyak, 36 orang atau 36% menjawab tidak setuju karena mereka sudah mengetahui tentang perbankan syariah dan riba, dan 14 orang atau 14% menjawab sangat tidak setuju karena mereka telah memahami tentang perbankan syariah dan riba, dapat dilihat pada pernyataan ini lebih banyak responden yang memilih jawaban tidak setuju yaitu berjumlah 36 orang atau 36%.

Pernyataan *ketiga* yaitu penerimaan pembelajaran mengenai fikih muamalah yang membahas tentang hukum-hukum jual beli dan riba pada masa perkuliahan.

Hasil jawaban responden dapat di lihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.6 Penerimaan pembelajaran mengenai fikih muamalah yang membahas tentang hukum-hukum jual beli dan riba pada masa perkuliahan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5%
2	Setuju	15	15%
3	Ragu-ragu	3	3%
4	Tidak Setuju	52	52%
5	Sangat Tidak Setuju	25	25%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel penerimaan pembelajaran mengenai fikih muamalah yang membahas tentang hukum-hukum jual beli dan riba dapat dilihat hasil jawaban dari 100 responden yaitu 5 orang atau 5% menjawab sangat setuju karena mereka merasa selama masa kuliah mereka mendapatkan banyak pembelajaran mengenai fikih muamalah, 15 orang atau 15% menjawab setuju mereka merasa selama masa kuliah mereka mendapatkan pembelajaran mengenai fikih muamalah, 4 orang atau 4% menjawab ragu-ragu karena mereka merasa mendapatkan pembelajaran itu tetapi seperti tidak mendapatkannya karena terlalu sedikit, 52 orang atau 52% menjawab tidak setuju karena mereka tidak mendapatkan pembelajaran mengenai fikih muamalah, dan 25 orang atau 25% menjawab sangat tidak setuju karena mereka sangat menekankan bahwa tidak mendapatkan pembelajaran mengenai fikih muamalah. Pada pernyataan ini lebih banyak responden yang memilih jawaban tidak setuju dikarenakan mereka tidak mendapatkan pembelajaran mengenai fikih muamalah dengan jumlah sebanyak 52 orang atau 52%.

b. Hubungan Sosial

Indikator hubungan sosial ini memiliki satu item pernyataan, yakni pengetahuan atau pun informasi tentang perbankan syariah yang diperoleh dari orang sekitar atau teman.

Tabel 4.7 Pengetahuan atau pun informasi tentang perbankan syariah yang diperoleh dari orang sekitar atau teman.

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	9	9%
2	Setuju	30	30%
3	Ragu-ragu	45	45%
4	Tidak Setuju	12	12%
5	Sangat Tidak Setuju	4	4%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel pengetahuan atau pun informasi tentang perbankan syariah yang diperoleh dari orang sekitar atau teman, hasil jawaban dari responden yaitu 9 orang atau 9% sangat setuju karena orang-orang disekitar mereka pernah berdiskusi mengenai perbankan syariah dan riba, 30 orang atau 30% setuju karena mereka mendapatkan informasi bank syariah dan riba dari teman atau orang lain, 45 orang atau 45% ragu-ragu karena mereka tidak yakin pernah mendapatkan informasi tersebut dari teman atau orang lain disekitar mereka, 12 orang atau 12% tidak setuju karena tidak ada orang-orang disekitar mereka yang membahas tentang perbankan syariah dan riba, dan 4 orang atau 4% sangat tidak setuju karena mereka sama sekali tidak memperoleh informasi dari lingkungan mereka. Dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang memilih jawaban ragu-ragu pada pernyataan ini, yaitu sebanyak 45 orang atau 45%.

c. Paparan Media Masa

Indikator paparan media masa memiliki satu item pernyataan yaitu, pengetahuan responden yang diperoleh melalui paparan media masa seperti mereka

pernah melihat, membaca, atau mendengarnya di jurnal, majalah, koran, radio, televisi, dan media sosial lainnya.

Tabel 4.8 Pengetahuan responden yang diperoleh melalui paparan media masa seperti mereka pernah melihat, membaca, atau mendengarnya di jurnal, majalah, koran, radio, televisi, dan media sosial lainnya

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	53	53%
3	Ragu-ragu	21	21%
4	Tidak Setuju	10	10%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel pengetahuan responden yang diperoleh melalui paparan media masa seperti mereka pernah melihat, membaca, atau mendengarnya di jurnal, majalah, koran, radio, televisi, dan sosial media lainnya, dapat dilihat hasil jawaban responden pada tabel di atas yaitu sebanyak 16 orang atau 16% menjawab sangat setuju karena informasi tentang bank syariah dan riba yang mereka dapatkan di media masa tidak hanya sebuah kebetulan tetapi mereka juga mencari lebih banyak informasi mengenai hal tersebut, 53 orang atau 53% menjawab setuju karena mereka hanya sebatas mendapatkan informasi yang tersedia di media masa, 21 orang atau 21% menjawab ragu-ragu karena mereka tidak yakin apa mereka pernah mendapatkan informasi terbut di media masa atau tidak , 10 orang atau 10% menjawab tidak setuju karena mereka merasa tidak mendapatkan informasi mengenai bank syariah dan riba di media masa, dan tidak ada responden yang

menyatakan jawaban sangat tidak setuju pada item pernyataan ini. Pada pernyataan ini dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang memilih jawaban setuju yaitu 53%.

d. Pengalaman

Indikator pengalaman memiliki tiga item pernyataan yaitu *pertama*, berkenaan dengan pengalaman responden dalam mengikuti sebuah kajian, seminar, ataupun diskusi mengenai pembahasan tentang perbankan syariah dan juga riba.

Tabel 4.9 Pengalaman responden dalam mengikuti sebuah kajian, seminar, ataupun diskusi mengenai pembahasan tentang perbankan syariah dan juga riba

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	6	6%
2	Setuju	30	30%
3	Ragu-ragu	24	24%
4	Tidak Setuju	36	36%
5	Sangat Tidak Setuju	4	4%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel pengalaman responden dalam mengikuti sebuah kajian, seminar, ataupun diskusi mengenai pembahasan tentang perbankan syariah dan juga riba ada sebanyak 6 orang atau 6% yang menjawab sangat setuju yang mana responden cukup sering mengikuti kajian atau seminar tentang perbankan syariah dan juga riba, 30 orang atau 30% menjawab setuju karena responden pernah mengikuti kajian atau seminar tentang perbankan syariah dan juga riba, 24 orang atau 24% menjawab ragu-ragu karena tidak tahu apakah seminar atau kajian yang pernah mereka ikuti itu membahas perbankan syariah dan riba atau tidak, 36 orang

atau 36% menjawab tidak setuju karena mereka tidak pernah mengikuti kajian atau seminar mengenai perbankan syariah dan riba, dan sebanyak 4 orang atau 4% menjawab sangat tidak setuju karena mereka tidak pernah mengikuti serta tidak mendapatkan informasi adanya kajian atau seminar mengenai perbankan syariah dan riba. Pada pernyataan ini lebih banyak responden yang memilih jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 36%.

Pernyataan *kedua*, berkenaan dengan pengalaman responden dalam mendatangi bank syariah walau ia tidak bertransaksi, melainkan responden hanya mendatangi bank syariah untuk menemani kerabat atau temannya saja.

Tabel 4.10 Pengalaman responden datang ke bank syariah hanya untuk menemani teman yang hendak bertransaksi di bank syariah

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	38	38%
2	Setuju	43	43%
3	Ragu-ragu	5	5%
4	Tidak Setuju	14	14%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel pengalaman responden dalam mendatangi bank syariah walau ia tidak bertransaksi ada sebanyak 38 orang atau 38% menjawab sangat setuju karena mereka cukup sering menemani kerabat atau teman yang bertransaksi di bank syariah, 43 orang atau 43% menjawab setuju karena mereka hanya pernah mendatangi bank syariah, 5 orang atau 5% menjawab ragu-ragu karena tidak ingat

apa pernah atau tidak berkunjung ke bank syariah, 14 orang atau 14% menjawab tidak setuju karena mereka tidak pernah berkunjung ke bank syariah, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju pada item kedua pada indikator pengalaman. Pada pernyataan ini dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang memilih jawaban setuju yaitu sebanyak 43%.

Pernyataan *ketiga*, yaitu indikator pengalaman responden sendiri dalam bertransaksi kepada bank syariah seperti halnya pernah membuka rekening pada bank syariah.

Tabel 4.11 Pengalaman responden sendiri dalam bertransaksi di bank syariah seperti halnya pernah membuka rekening pada bank syariah

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	17	17%
2	Setuju	27	27%
3	Ragu-ragu	3	3%
4	Tidak Setuju	48	48%
5	Sangat Tidak Setuju	5	5%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel pengalaman responden sendiri dalam bertransaksi kepada bank syariah seperti halnya pernah membuka rekening pada bank syariah ada sebanyak 17 orang atau 17% yang menjawab sangat setuju yang mana mereka telah memiliki rekening di bank syariah dan sering bertransaksi, 27 orang atau 27% menjawab setuju karena mereka hanya memiliki rekening di bank syariah tetapi tidak sering melakukan transaksi, 3 orang atau 3% yang menjawab ragu-ragu

karena mereka merasa pernah bertransaksi di bank syariah tetapi tidak pernah membuka rekening di bank syariah, 48 orang atau 48% menjawab tidak setuju karena mereka tidak memiliki rekening di bank syariah, dan 5 orang atau 5% menjawab sangat tidak setuju karena mereka tidak memiliki rekening di bank syariah dan juga tidak pernah berkunjung ke sana. Di pernyataan ini dapat dilihat bahwa banyak responden yang memilih jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 48%.

e. Pekerjaan

Indikator pekerjaan memiliki dua item pernyataan yaitu *pertama*, berkaitan dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan pekerjaan tersebut mengharuskannya untuk memiliki rekening di bank syariah.

Tabel 4.12 Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan pekerjaan tersebut mengharuskannya untuk memiliki rekening di bank syariah

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5%
2	Setuju	3	3%
3	Ragu-ragu	22	22%
4	Tidak Setuju	55	55%
5	Sangat Tidak Setuju	18	18%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel indikator pekerjaan bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan pekerjaan tersebut mengharuskannya untuk memiliki rekening di bank syariah ada sebanyak 2 orang atau 2% responden yang memilih jawaban sangat setuju karena mereka memang kuliah sambil bekerja dan di tempat kerja

mengharuskan karyawannya untuk memiliki rekening di bank syariah karena adanya kerja sama antara tempat kerja mereka dengan bank syariah, 3 orang atau 3% memilih setuju karena mereka kuliah sambil bekerja dan di tempat kerja mengharuskan karyawannya untuk memiliki rekening di bank syariah, 22 orang atau 22% memilih ragu-ragu karena sebagian dari mereka telah memiliki rekening di bank syariah tetapi tempat kerjanya tidak mengharuskan dan ada juga yang tidak memiliki rekening di bank syariah tetapi kuliah sambil bekerja, 55 orang atau 55% memilih tidak setuju karena responden telah memiliki rekening di bank syariah tetapi mereka bukan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dan 18 orang atau 18% memilih sangat tidak setuju karena mereka bukan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan juga tidak memiliki rekening di bank syariah. Dapat dilihat pada pernyataan ini banyak responden yang memilih jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 55 orang atau 55%.

Pernyataan *kedua*, indikator pekerjaan berkenaan dengan mahasiswa yang magang di suatu lembaga yang mewajibkan mereka untuk memiliki rekening di bank syariah.

Tabel 4.13 Mahasiswa yang magang di suatu lembaga yang mewajibkan mereka untuk memiliki rekening di bank syariah

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	4%
2	Setuju	15	15%
3	Ragu-ragu	4	4%
4	Tidak Setuju	52	52%
5	Sangat Tidak Setuju	25	25%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel indikator pekerjaan mahasiswa yang magang di suatu lembaga yang mewajibkan mereka untuk memiliki rekening di bank syariah ada sebanyak 4 orang atau 4% memilih sangat setuju karena mereka magang di bank syariah dan di haruskan oleh pihak bank untuk memiliki rekening dari bank mereka, 15 orang atau 15% memilih setuju karena sebagian dari mereka ada yang magang di bank syariah dan lembaga keuangan lain tetapi tidak diharuskan memiliki rekening di bank syariah, 4 orang atau 4% memilih ragu-ragu, 52 orang atau 52% memilih tidak setuju sebagian dari mereka telah memiliki rekening di bank syariah tetapi mereka bukan mahasiswa yang magang di lembaga keuangan, dan 25 orang atau 25% memilih sangat tidak setuju karena mereka bukan mahasiswa yang akan magang di lembaga keuangan dan juga mereka belum memiliki rekening di bank syariah. Pada pernyataan ini banyak responden yang memilih jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 52 orang atau 52%.

2. Variabel Minat (Y)

a. Dorongan dari dalam individu

Indikator dorongan dari dalam individu memiliki satu item yang berkenaan dengan minat mahasiswa untuk membuka rekening di bank syariah karena adanya dorongan dari dalam dirinya untuk menghindari riba.

Tabel 4. 14 Minat mahasiswa untuk membuka rekening di bank syariah karena adanya dorongan dari dalam dirinya untuk menghindari riba.

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	35	35%
2	Setuju	40	40%
3	Ragu-ragu	21	21%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel indikator dorongan dari dalam individu yang berkenaan dengan minat mahasiswa untuk membuka rekening di bank syariah karena adanya dorongan dari dalam dirinya untuk menghindari riba maka ada sebanyak 35 orang atau 35% yang menyatakan sangat setuju karena mereka sangat meyakini bahwa bank syariah terhindar dari riba dan mengharuskan dirinya untuk memiliki rekening di bank syariah, 40 orang atau 40% menyatakan setuju karena mereka meyakini terhindar dari riba tetapi masih belum membuka rekening disana, 21 orang atau 21% menyatakan ragu-ragu karena mereka belum memiliki keyakinan jika bank syariah terhindar dari riba, 4 orang atau 4% menyatakan tidak setuju karena mereka masih tidak yakin untuk membuka rekening di bank syariah dan tidak ada satu orang pun yang menyatakan sangat tidak setuju. Pada pernyataan ini dapat dilihat banyak responden yang memilih jawaban setuju yaitu sebanyak 40%.

b. Motif sosial

Indikator motif sosial di sini memiliki dua item pernyataan yaitu *pertama*, berkaitan dengan jarak tempat tinggal yang jauh dari bank syariah sehingga mahasiswa tidak memiliki rekening pada bank syariah.

Tabel 4. 15 Jarak tempat tinggal yang jauh dari bank syariah sehingga mahasiswa tidak memiliki rekening pada bank syariah

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	4%
2	Setuju	18	18%
3	Ragu-ragu	34	34%
4	Tidak Setuju	42	42%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasar tabel indikator jarak tempat tinggal yang jauh dari bank syariah sehingga mahasiswa tidak memiliki rekening pada bank syariah ada sebanyak 4 orang atau 4% yang memilih sangat setuju karena jarak tempat tinggal mereka dengan bank syariah sangat jauh, 18 orang atau 18% yang memilih setuju karena jarak tempat tinggal mereka cukup jauh dengan bank syariah, 34 orang atau 34% memilih ragu-ragu karena mereka tidak tahu pasti letak bank syariah di daerahnya, 42 orang atau 42% memilih tidak setuju karena jarak tempat tinggal mereka cukup dekat dengan bank syariah, dan 2 orang atau 2% memilih sangat tidak setuju karena tempat tinggal mereka dengan bank syariah jaraknya sangat dekat dan mereka juga telah memiliki rekening di bank syariah. Dapat dilihat pada pernyataan ini banyak responden yang lebih memilih jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 42%.

Kedua, jarak tempat tinggal yang dekat dengan kantor bank syariah sehingga mahasiswa memiliki rekening di bank syariah.

Tabel 4. 16 Jarak tempat tinggal yang dekat dengan bank syariah sehingga mahasiswa memiliki rekening di bank syariah

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	35	35%
2	Setuju	38	38%
3	Ragu-ragu	23	23%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel indikator jarak tempat tinggal yang dekat dengan kantor bank syariah sehingga mahasiswa memiliki rekening di bank syariah ada sebanyak 35 orang atau 35% memilih sangat setuju karena ketertarikan mereka untuk memiliki rekening di bank syariah yang besar juga didukung oleh jarak yang dekat dengan bank syariah, 38 orang atau 38% memilih setuju karena jarak antara tempat tinggal mereka dan bank syariah cukup dekat, 23 orang atau 23% memilih ragu-ragu karena mereka tidak tahu pasti letak bank syariah di daerahnya, 4 orang atau 4% memilih tidak setuju karena tempat tinggal mereka yang cukup jauh dengan bank syariah sehingga mengurangi ketertarikan mereka untuk memiliki rekening di bank syariah, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Pada pernyataan ini responden lebih banyak memilih jawaban setuju yaitu sebanyak 38%.

c. Persepsi

Indikator persepsi di sini berkaitan dengan tanggapan mahasiswa terhadap bank syariah dan bank konvensional yang memiliki fungsi sama tetapi memiliki perbedaan pada sistem operasionalnya.

Tabel 4. 17 Tanggapan mahasiswa terhadap bank syariah dan bank konvensional yang memiliki fungsi sama tetapi memiliki perbedaan pada sistem operasionalnya.

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	32	32%
2	Setuju	46	46%
3	Ragu-ragu	20	20%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel indikator persepsi mahasiswa terhadap bank syariah dan bank konvensional yang memiliki fungsi sama tetapi memiliki perbedaan pada sistem operasionalnya ada sebanyak 32 orang atau 32% yang memilih jawaban sangat setuju karena mereka banyak mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional serta didukung dengan keinginan yang kuat untuk menghindari riba, 46 orang atau 46% memilih setuju karena mereka cukup mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional, 20 orang atau 20% memilih ragu-ragu karena mereka tidak yakin dengan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, 2 orang atau 2% memilih tidak setuju karena mereka menganggap bank syariah dengan bank konvensional itu sama, dan tidak ada seorang pun yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan ini responden lebih banyak memilih jawaban setuju yaitu sebanyak 46%.

d. Faktor emosional

Indikator faktor emosional berkaitan dengan rasa puas yang dimiliki oleh mahasiswa setelah memiliki rekening di bank syariah karena mereka dapat menghindari riba.

Tabel 4. 18 Rasa puas yang dimiliki oleh mahasiswa setelah memiliki rekening di bank syariah karena mereka dapat menghindari riba

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	43	43%
2	Setuju	36	36%
3	Ragu-ragu	16	16%
4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Dari tabel indikator faktor emosional di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 43 orang responden atau 43% yang memilih jawaban sangat setuju karena mereka sangat puas telah memiliki rekening di bank syariah dan mereka berpikir telah terhindar dari riba, 36 orang atau 36% memilih setuju karena mereka puas memiliki rekening di bank syariah, 16 orang atau 16% memilih ragu-ragu karena mereka masih memiliki keraguan akan terhindar dari riba walau telah memiliki rekening di bank syariah, 5 orang atau 5% memilih tidak setuju karena mereka belum memiliki rekening di bank syariah, dan tidak ada satu orang pun dari responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Dapat dilihat pada pernyataan ini responden lebih banyak memilih jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 43%.

e. Keyakinan dan sikap

Indikator keyakinan dan sikap di sini berkenaan dengan ketertarikan untuk memiliki rekening di bank syariah karena adanya keyakinan bahwa bank syariah terbebas dari bunga dan riba.

Tabel 4. 19 Ketertarikan untuk memiliki rekening di bank syariah karena adanya keyakinan bahwa bank syariah terbebas dari bunga dan riba

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	32	32%
2	Setuju	30	30%
3	Ragu-ragu	36	36%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Dari tabel indikator keyakinan dan sikap tentang ketertarikan untuk memiliki rekening di bank syariah karena adanya keyakinan bahwa bank syariah terbebas dari bunga dan riba di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 32 orang atau 32% yang menjawab sangat setuju karena mereka telah mengalihkan simpanan mereka ke bank syariah, 30 orang atau 30% menjawab setuju karena mereka tidak sepenuhnya mengalihkan simpanan mereka ke bank syariah, 36 orang atau 36% menjawab ragu-ragu karena mereka tidak mengalihkan simpanan mereka ke bank syariah tetapi memiliki rekening di bank syariah, 1 orang atau 1% menjawab tidak setuju karena merasa tidak yakin untuk memindahkan simpanannya ke bank syariah, dan 1 orang atau 1% menjawab sangat tidak setuju karena tidak ada keinginan untuk memindahkan simpanannya ke bank syariah. Pada pernyataan ini dapat dilihat banyak responden yang memilih jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 36%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas memiliki peran penting dalam statistik yang mana pada uji ini akan mempengaruhi seberapa valid hasil penelitian yang diajukan dalam sebuah penelitian (Wahana Komputer, 2017).

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner apakah valid atau tidak sebelum digunakan pada pengujian yang selanjutnya. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 22*. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X)	1	0,463	0,1966	Valid
	2	0,574	0,1966	Valid
	3	0,391	0,1966	Valid
	4	0,627	0,1966	Valid
	5	0,465	0,1966	Valid
	6	0,627	0,1966	Valid
	7	0,423	0,1966	Valid
	8	0,512	0,1966	Valid
	9	0,559	0,1966	Valid
	10	0,665	0,1966	Valid
Minat (Y)	1	0,763	0,1966	Valid
	2	0,465	0,1966	Valid
	3	0,766	0,1966	Valid
	4	0,469	0,1966	Valid
	5	0,658	0,1966	Valid
	6	0,694	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Butir-butir pernyataan dinyatakan valid apabila *pearson correlation* $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, df (*degree of freedom*) = $N-2$. Pada penelitian ini $df = 100-2 = 98$ dengan tingkat signifikan 5% maka diperoleh angka 0,1966. Jika r hasil positif serta $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas di atas dapat dilihat bahwa butir pernyataan semua variabel dapat dinyatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen dapat dipercaya oleh alat pengumpul data atau tidak, uji ini dilakukan melalui uji *alpha cronbach's* (α) (Wahana Komputer, 2017) apabila variabel yang diteliti $\alpha > 0,60$ maka dapat dikatakan reliable. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 22.

Tabel 4. 21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	10

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Tabel 4. 22 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,707	6

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Berdasarkan tabel 4. 21 dan 4. 22 diperoleh *Alpha Cronbach's* $0,710 > 0,60$ pada variabel pengetahuan dan $0,707 > 0,60$ pada variabel minat, maka dapat

disimpulkan data bersifat reliabel karena *Alpha Cronbach's* $> 0,60$ dan dapat ditindak lanjuti pada pengujian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Sebagai prasyarat regresi linear sederhana dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal) (Sarjono & Julianita, SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset, 2011). Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov uji Normal Probability Plot (P-Plot).

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Wahana Komputer, 2017).

Tabel 4. 23 Hasil uji kolmogorov-smirnov (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,78529571
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,060
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Berasarkan hasil uji normalitas dengan rumus *one sample kolmogorov-smirnov test* dalam tabel 4. 23 maka diperoleh hasil dengan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

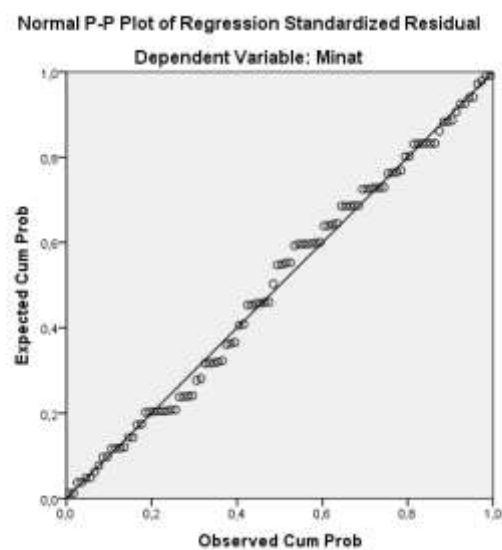
2) Uji Probability Plot (P-Plot)

Uji probability plot (P-Plot) ini menjadi salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji ini, normalitas dilakukan pada nilai residual pada model regresi dan bukan pada masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang normal. Pendeteksian kenormalan nilai residual ini dilakukan dengan melihat titik-titik plot hasil dari output SPSS dan melihat apakah titik-titik tersebut berada disekitar garis diagonalnya atau tidak. Namun, jika ternyata nilai residual tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan

transformasi data (merubah data kebentuk lain) bahkan melakukan outlier atau pemotongan data sehingga nilai residual dapat berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas residual merupakan uji yang sangat penting dilakukan sebelum kita melakukan analisis regresi linear.

Untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman pada titik-titik yang ada dari hasiloutput spss, dengan ketentuan.

- a) Jika titik-titik atau data berada di didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa titik-titik residual mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat di simpulkan dalam penelitian ini model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 24 Hasil uji linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	441,076	21	21,004	2,590	,001
Pengetahuan	Groups	Linearity	305,611	1	305,611	37,684	,000
		Deviation from Linearity	135,465	20	6,773	,835	,665
Within Groups			632,564	78	8,110		
Total			1073,640	99			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4. 24 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,665 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pengetahuan (X) dengan variabel minat (Y)

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melibatkan

satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) (Sarjono & Julianita, SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset, 2011). Model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Prestasi Nilai Akademik

X = Bekerja paruh waktu

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Tabel 4. 25 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.277	2.799

a. Predictors: (Constant), pengetahuan
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Tabel model summary di atas menunjukkan bahwa nilai R (korelasi) sebesar 0,534 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel pengetahuan (X) dengan variabel minat (Y). koefisien korelasi R variabel X sebesar 0,534 dengan koefisien determinasi R square sebesar 0,285, yang artinya besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika dirubah ke dalam bentuk persen adalah sebesar 28,5% dan besar variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar (100%-28,5% = 71,5%) dengan kata lain sebesar 71,5% variabel minat (Y)

dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 26 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.080	1.780		6.785	.000
	pengetahuan	.330	.053	.534	6.245	.000

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) memasukkan koefisien regresi linear sederhana ke dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 12,080 + 0.330$$

a. Konstan

Nilai konstan sebesar 12,080 menyatakan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka tingkat minat sebesar 12,080.

b. Pengetahuan (X)

Koefisien regresi X sebesar 0,330. Menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel kuliah pengetahuan (X) maka akan menambah besar variabel minat (Y). Maka menambahkan besarnya variabel minat (Y) sebesar 0,330 dengan beranggapan variabel lain konstan.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang diajukan dan diuji dengan analisis regresi linear sederhana.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba terhadap minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah.

H_a : Terdapat pengaruh dari pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba terhadap minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah.

a. Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada *output* ANOVA dari hasil analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan tingkat kepercayaan 95% . pada $\alpha = 5\%$ dfl (jumlah variabel-1) atau $2-1 = 1$, dan dft ($n-k-1$) atau $100-1-1 = 98$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas), maka dapat dilihat nilai F tabel adalah 3,94.

Untuk pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Tabel 4. 27 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,611	1	305,611	38,996	,000 ^b
	Residual	768,029	98	7,837		
	Total	1073,640	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Berdasarkan tabel di atas diketahui $F_{hitung} 38,996 > F_{tabel} 3,94$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan secara otomatis H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh dari pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba (X) terhadap minat mahasiswa UIN Antasari (Y) untuk membuka rekening di bank syariah. Dengan demikian berarti pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah. Dari hasil ini maka hipotesis yang diambil data deskripsi pada angket terbukti sebagai jawaban dari rumusan masalah yang pertama.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji T dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 28 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,080	1,780		6,785	,000
	Pengetahuan	,330	,053	,534	6,245	,000

a. Dependent Variable: Minat
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.

Berdasarkan hasil analisis variabel pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba (X) terhadap minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah (Y) diperoleh $T_{hitung} 6,785 > T_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, nilai koefisien regresi X sebesar 0,330. Yang artinya jika pengetahuan tentang perbankan syariah

dan riba dinaikkan satu satuan, maka minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah akan naik sebesar 0,330. Jadi apabila pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dan riba meningkat maka hal tersebut akan meningkatkan minat mahasiswa pula untuk membuka rekening pada bank syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan variabel minat.

D. Pembahasan Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah dan Riba Terhadap Minat Mahasiswa UIN Antasari Membuka Rekening di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat, yang berarti pengetahuan perbankan syariah dan riba berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F yaitu pengujian antara variabel pengetahuan dan variabel minat yang memperoleh hasil F_{hitung} 38,996 dan F_{tabel} 3,94 sehingga dapat kita lihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , oleh karenanya maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tingkat pengetahuan seseorang memiliki pengaruh terhadap ketertarikan atau minat kepada suatu hal, ini sesuai dengan landasan teori pada bab II sebagaimana menurut Assael (1992) dalam Setiadi (2003) bahwa pengetahuan konsumen adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi akibat dari hasil pengalaman di masa lalu dalam berbagai hal, seperti halnya dalam memilih produk

yang akan dibeli dan merk produk yang disukai atau diminati. Konsumen harus terlebih dahulu mengetahui apakah produk tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan nya atau tidak, oleh sebab itu konsumen harus memiliki pengetahuan mengenai informasi produk apa saja yang akan dibeli atau yang akan di gunakan.